

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam pada kedua pasien berupa penerapan teknik aromaterapi lavender terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post op Apendektomi di Ruang Srikandi 5 RSA UGM dapat menurunkan skala nyeri pada Nn. W dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) dan pada Sdr. A. dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan).

#### 1. Pelaksanaan asuhan keperawatan pasien pasca operasi Apendektomi

##### a. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Data fokus P: nyeri post operasi Apendektomi, Q: nyeri seperti disayat-sayat, R: nyeri di perut kanan bawah menjalar ke pinggang, S: skala 5-6 (nyeri sedang) T: nyeri terus-meneus. Tekanan darah 118-122/68-78 mmHg, nadi 69-89x/mnt, suhu 36,5 °C, respirasi 18x/mnt, SPO2 97-99%.

##### b. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul berjumlah dua yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : prosedur operasi (D.0077) ; Resiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif (D.0142). Diagnosa utama yang muncul adalah nyeri akut.

##### c. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun penulis berdasarkan

pada pedoman buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018) serta berdasarkan penerapan dari evidence based nursing. Intervensi utama sesuai keluhan pasien yaitu nyeri akut, maka diberikan manajemen nyeri berupa teknik aromaterapi lavender serta terapi farmakologis injeksi ketorolac 30mg/8jam.

d. Implementasi

Implementasi dilakukan pada pasien merujuk pada intervensi dan jurnal evidence based practice yang telah disusun sebelumnya yaitu penerapan teknik aromaterapi lavender

e. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi asuhan keperawatan selama tiga hari, seluruh diagnosis keperawatan tercapai sebagian. Diagnosis utama yaitu nyeri akut teratasi sebagian dengan pemberian terapi inj ketorolac 30mg/8 jam serta pemberian teknik aromaterapi lavender dengan menilai skala nyeri pasien awal lima dan enam (sedang) menjadi skala dua (ringan). Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor salah satunya adanya keyakinan pasien bahwa penyakit ada obatnya dan ingin segera sembuh, pasien rileks dan kooperatif serta dukungan keluarga. Kesimpulan, bahwa teknik aromaterapi lavender sangat efektif menurunkan nyeri akut pasien.

f. Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan

Pendokumentasian yang digunakan adalah POR (*Problem Oriented Record*) menggunakan SOAP (subjek, objek, analisa,

planning). Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan proses keperawatan meliputi pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, dan evaluasi keperawatan. Semua tindakan keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien beserta respon yang dirasakan pasien dicatat dan didokumentasikan ke dalam catatan perkembangan pasien. Semua pendokumentasian menyertakan nama, tanda tangan, tanggal, dan jam dilakukannya tindakan.

2. Penerapan teknik aromaterapi lavender dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pasien.

Penerapan teknik relaksasi *aomaterapi lavender* dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya serta disesuaikan dengan kondisi pasien. Terapi ini efektif menurunkan nyeri pada skala nyeri sedang dan ringan, namun untuk nyeri hebat tetap memerlukan kolaborasi dengan pemberian terapi farmakologi analgetik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor Pendukung

- 1) Keluarga dan pasien kooperatif dalam penerapan intervensi
- 2) Perawat ruangan mendukung dalam penerapan intervensi.
- 3) Pasien merasa nyaman saat melakukan teknika aromaterapi lavender

- b. Faktor Penghambat

Penulis kesulitan mendapatkan jurnal/ *evidence based practice* internasional terkait penerapan teknik aromaterapi lavender pada

pasien post op apendektomi dalam kurun 5 tahun terakhir.

## **B. Saran**

### 1. Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat menggunakan teknik aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri

### 2. Perawat Ruang Srikandi 5 RSA UGM

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pasien dengan kasus *appendicitis* di Rumah Sakit.

### 3. Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dibidang keperawatan tentang penerapan teknik aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri khususnya pada pasien *appendicitis* atau post operasi.